



# Hasil Evaluasi Monitoring Kerja Sama Kemitraan Dalam Negeri

Penilaian dan Pengukuran atas kinerja, produktivitas serta evaluasi pelayanan Badan  
Kerjasama Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Badan Kerjasama Untag Surabaya**

**2024**

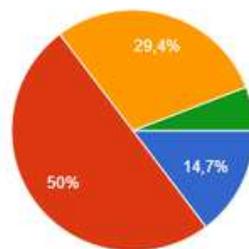
## Jenis Instansi Kerjasama

Untag Surabaya bekerjasama dengan beberapa jenis instansi dengan hasil evaluasi yang kami peroleh sebagai berikut :

- 14,7% berasal dari Universitas/Institusi
- 50% berasal dari DUDI/Industri/Perusahaan
- 29,4% berasal dari Pemerintahan Kota/Kabupaten/Daerah/Desa
- 5,9% berasal dari Asosiasi/Himpunan/Ikatan/ dan sebagainya

Jenis Instansi Kerjasama

34 jawaban



- Universitas / Institusi
- DUDI / Industri / Perusahaan
- Pemerintahan Kota / Kabupaten / Daerah / Desa
- Asosiasi / Himpunan / Ikatan / dan sebagainya

## Jenis Pelaksanaan dan Kegiatan Kerjasama

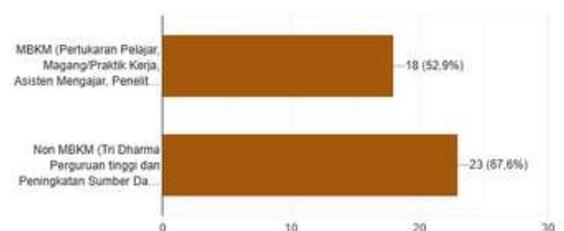
Dari 4 jenis instansi tersebut, dijabarkan kembali apa saja jenis pelaksanaan dan kegiatan kerjasama yang dilaksanakan oleh Untag Surabaya dan Mitra Kerja Sama:

### Jenis Pelaksanaan dibagi menjadi dua:

1. MBKM (Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asisten Mengajar, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/KKN Tematik) sebesar **52,9%**
2. Non MBKM (Tri Dharma Perguruan tinggi dan Peningkatan Sumber Daya Manusia) sebesar **67,6%**

Jenis Pelaksanaan Kerjasama dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

34 jawaban

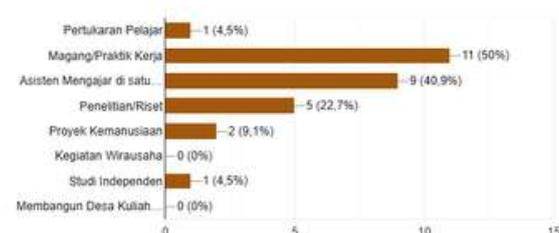


### Detail Jenis Kegiatan Bersama (MBKM) :

1. Pertukaran Pelajar (**4,5%**)
2. Magang/Praktik Kerja (**50%**)
3. Asisten Mengajar (**40,9%**)
4. Penelitian/Riset (**22,7%**)
5. Proyek Kemanusiaan (**9,1%**)
6. Studi Independen (**4,5%**)

Jenis Kegiatan Kerjasama (MBKM)

22 jawaban



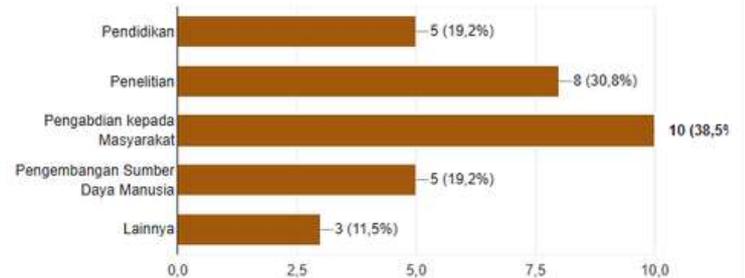
# Jangka Waktu dan Proses Inisiasi Kerja Sama

Detail Jenis Kerjasama (Non MBKM) :

1. Pendidikan **(19,2%)**
2. Penelitian **(30,8%)**
3. Pengabdian kepada Masyarakat **(38,59%)**
4. Pengembangan SDM **(19,2%)**
5. Lainnya **(11,5%)**

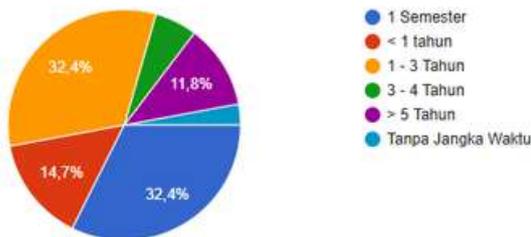
Jenis Kegiatan Kerjasama (Non MBKM)

26 jawaban



Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan

34 jawaban



Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan :

1. 1 Semester **(32,4 %)**
2. <1 Tahun **(14,7%)**
3. 1-3 Tahun **(32,4%)**
4. 3-4 Tahun **(5,9%)**
5. >5 Tahun **(11,8%)**

Dengan total rata-rata jangka waktu pelaksanaan kegiatan adalah **1,95 Tahun**

Proses Inisiasi Kerjasama



Proses Inisiasi Kerja Sama dinilai dalam 5 point (Sangat Sulit, Sulit, Cukup Mudah, Mudah, Sangat Mudah) pada evaluasi ini, Badan Kerjasama mendapatkan 3 jawaban dominan dengan detail :

1. Sangat Mudah **(12)**
2. Mudah **(15)**
3. Cukup Mudah **(7)**

**Rata-rata pada poin ini adalah Mudah (15 Suara) dan Sangat Mudah (12 Suara), dengan dominan penilaian ada pada MUDAH menunjukkan bahwa Badan Kerjasama telah mampu melaksanakan proses inisiasi dengan baik.**

# Jangka Waktu dan Proses Inisiasi Kerja Sama

Memiliki point penilaian yang sama dengan Proses Inisiasi Kerja Sama, Kecepatan Respon Badan Kerjasama dinilai **CEPAT**, hal ini memperlihatkan bahwa Badan Kerjasama telah menanggapi usul kerjasama dengan baik.

Kecepatan Badan Kerjasama Kemitraan Dalam Negeri menanggapi usulan kerjasama



Proses Pembuatan Dokumen Kerjasama memiliki nilai yang beragam namun lebih condong pada nilai **CEPAT (17 Suara)**. Hal ini menyimpulkan bahwa Badan Kerjasama mampu memproses dokumen kerjasama dengan cepat meskipun perlu memperhatikan beberapa poin yang menyebabkan mitra menilai lambat.

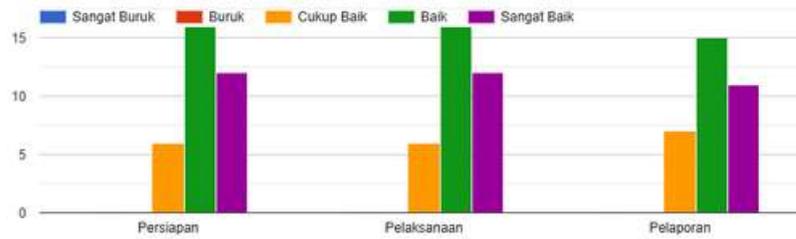
Proses Pembuatan Dokumen Kerjasama (MoU / MoA / IA)



# Teknis, Kepuasan, dan Rekomendasi Kerja Sama

Pada "Implementasi Teknis Pelaksanaan Kerjasama" rata-rata yang didapatkan Badan Kerjasama adalah **"BAIK"** dengan catatan bahwa penilaian **"CUKUP BAIK"** pada bagian Pelaporan (**7 Suara**) lebih tinggi daripada bagian Persiapan dan Pelaksanaan yang hanya mendapatkan **6 Suara**. Hal ini menjadikan dasar bagi Badan Kerjasama untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanannya terutama pada bagian pelaporan.

Implementasi teknis pelaksanaan kerjasama



Memiliki point penilaian yang sama dengan Proses Inisiasi Kerja Sama, Kecepatan Respon Badan Kerjasama dinilai **CEPAT**, hal ini memperlihatkan bahwa Badan Kerjasama telah menanggapi usul kerjasama dengan baik.

Tingkat Kepuasan Kerjasama

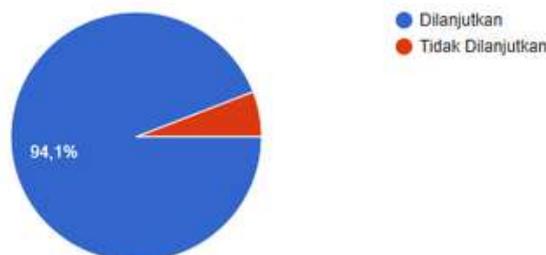


Rata-rata Mitra (**91,4%**) **merekomendasikan** adanya lanjutan kerjasama dan **2 Mitra** yang menyebutkan tidak melanjutkan kerjasama dengan alasan :

1. Perusahaan melakukan restrukturisasi dan sementara tidak ada tempat kosong untuk aktivitas
2. Belum ada lowongan

Rekomendasi kerjasama

34 jawaban



## Usulan Perbaikan; Peningkatan Pelayanan

1. Frekuensi magang perlu ditambah dan pelaksanaannya perlu diperpanjang
2. Intensitas kerjasama Kampus dan dunia Industri diharapkan lebih intensive lewat seminar dan diskusi atau kuliah umum, mengidentifikasi bidang penelitian prioritas bersama, seperti inovasi produk, teknologi hijau, kecerdasan buatan, dan transformasi digital, untuk menarik minat lebih banyak mitra kolaboratif, menciptakan program pendidikan berbasis proyek (project-based learning) yang melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian nyata yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mahasiswa dapat belajar melalui pengalaman langsung, mengadakan acara-acara jaringan dan kolaborasi, seperti hackathon, bootcamp, dan kompetisi inovasi untuk memperkuat hubungan dan kerjasama antar pihak.
3. Proses lebih disederhanakan dan bisa diarahkan ke paperless, peningkatan koordinasi dan birokrasi, tingkatkan prosedur administrasi untuk mempercepat pelaksanaan program pengabdian, Tingkatkan sistem evaluasi berbasis kinerja untuk memastikan program pengabdian berjalan efektif, tingkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada semua pemangku kepentingan.
4. Diadakannya interveiw awal bagi kandidat magang, penyesuaian capaian pembelajaran dan praktik dengan pemahaman mahasiswa, mahasiswa di bekali handbook atau literatur baku dalam proses pengajaran
5. Perlu adanya peningkatan kolaborasi dengan variasi kegiatan yang dapat ditingkatkan; mengembangkan pusat penelitian unggulan atau inkubator inovasi, mengidentifikasi bidang penelitian prioritas bersama, seperti inovasi produk, teknologi hijau, kecerdasan buatan, dan transformasi digital, untuk menarik minat lebih banyak mitra kolaboratif.
6. Perlu di inisiasi longterm MoU
7. Tingkatkan Fasilitasi akses ke sumber daya yang lebih baik untuk mendukung kegiatan pengabdian di lapangan, tingkatkan program pengabdian yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat, tingkatkan partisipasi stakeholders melalui diskusi rutin untuk memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi, tingkatkan Fasilitasi akses ke sumber daya yang lebih baik untuk mendukung kegiatan pengabdian di lapangan.

Melalui hasil evaluasi ini, penilaian rata-rata dari keseluruhan proses kerja sama adalah **BAIK**. Badan Kerjasama akan kembali meninjau hasil evaluasi ini sehingga dapat diperbaiki dan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi.

Surabaya, 6 Januari 2025

**Kepala Badan Kerjasama**



**Dr. Tri Pramesti, M.S**